

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pelaksanaan pendidikan di sekolah diwujudkan melalui proses belajar mengajar di dalam kelas maupun di luar kelas. Proses ini berlangsung melalui interaksi antara guru dan peserta didik dalam situasi instruksional edukatif. Melalui proses belajar inilah peserta didik akan mengalami proses perkembangan ke arah yang lebih baik dan bermakna dalam mencapai perwujudan manusia sebagaimana yang tersirat dalam tujuan pendidikan nasional. Agar hal itu dapat terwujud, maka diperlukan suatu suasana proses belajar mengajar yang kondusif bagi peserta didik dalam melampaui tahapan-tahapan belajar secara bermakna dan efektif sehingga menjadi pribadi yang percaya diri, inovatif dan kreatif.

Dalam keseluruhan pendidikan, siswa sebagai peserta didik merupakan subyek utama. Oleh karena itu, dalam kegiatan belajar mengajar siswa hendaknya menjadi kepedulian utama dari pendidik. Segala bentuk kegiatan seyogyanya diarahkan demi perkembangan diri siswa. Keberhasilan proses belajar mengajar terletak dalam perwujudan diri siswa sebagai pribadi yang mandiri.

Keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menguasai dan menyampaikan materi dengan metode yang tepat dalam proses pembelajarannya. Guru juga harus dapat merumuskan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran tersebut.

Pembelajaran matematika di Sekolah Dasar adalah hal yang sangat menentukan bagi pemahaman belajar matematika siswa di jenjang selanjutnya.

Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang mempunyai peranan yang cukup besar baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam pengembangan ilmu dan teknologi (Aqib, 2001:143).

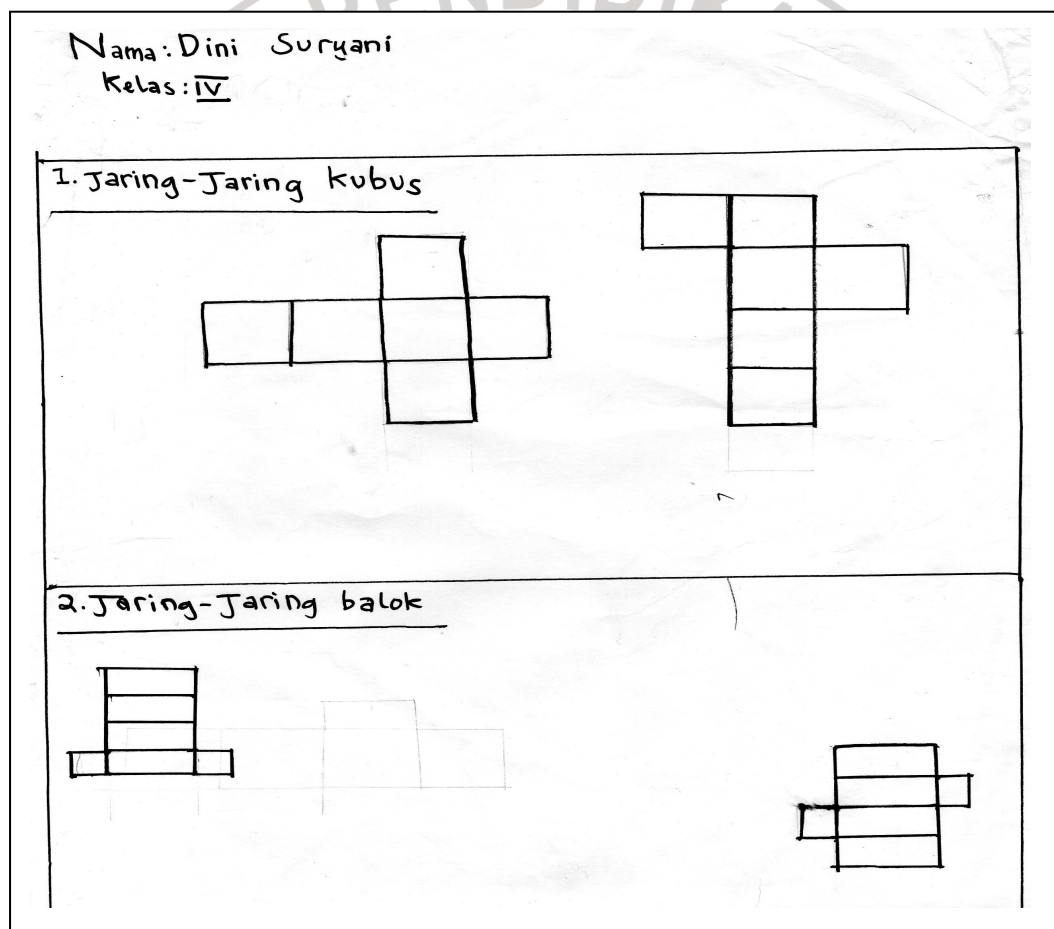
Maka untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap pengenalan jaring-jaring kubus dan balok dilakukan perbaikan pembelajaran melalui serangkaian proses Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada prinsipnya tujuan pengajaran inkuiri membantu siswa bagaimana merumuskan pertanyaan, mencari jawaban atau pemecahan untuk memuaskan keingintahuannya dan untuk membantu teori dan gagasannya tentang dunia. Lebih jauh lagi dikatakan bahwa pembelajaran inkuiri bertujuan untuk mengembangkan tingkat berpikir dan juga keterampilan berpikir kritis.

Dari hasil diskusi beberapa guru yang berpengalaman di SDN Barutunggul 4 terungkap beberapa masalah yang terjadi dalam pembelajaran, yaitu:

1. Pada umumnya siswa takut untuk mencoba sendiri menyelesaikan masalah-masalah dalam pembelajaran matematika khususnya dalam membuat jaring-jaring kubus dan balok.
2. Kurangnya variasi pembelajaran sehingga siswa kurang kreatif untuk menyelesaikan pembelajaran matematika, khususnya dalam pembelajaran jaring-jaring kubus dan balok.
3. Pada umumnya siswa tidak dilibatkan dalam pembelajaran matematika, sehingga aktivitas siswa pada proses pembelajaran sangat kurang. Hal ini ditunjukkan dengan minimnya respon siswa pada saat guru bertanya,

minimnya pertanyaan yang diajukan siswa pada guru, dan kurangnya perhatian siswa pada saat guru berbicara.

Pemilihan metode inkuiri ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas IV di SDN Barutunggul 4 Kec. Rancabali Kab. Bandung dalam materi jaring-jaring kubus dan balok. Di bawah ini adalah gambar salah satu contoh hasil tes siswa kelas IV SDN Barutunggul 4 pada materi jaring-jaring kubus.



**Gambar 1.1**

**Hasil Tes Siswa X**

Seperti terlihat pada gambar di atas, siswa hanya dapat menggambarkan dua jaring kubus dan dua jaring balok saja dikarenakan siswa tersebut tidak paham

dengan apa itu itu jaring-jaring kubus dan balok, dan bagaimana cara menemukan lebih banyak lagi jaring-jaring kubus dan balok. Pada saat menggambarkan jaring-jaring mereka cenderung menggambar dengan benar, tetapi kebanyakan siswa lain pun menggambarkan jaring-jaring yang sama. Siswa tidak tahu bagaimana menemukan jaring-jaring lain. Itulah mengapa peneliti ingin melakukan penelitian ini. Agar siswa bukan hanya mengetahui satu atau dua jaring saja, akan tetapi agar mereka juga paham bagaimana cara menemukan jaring baru dan membedakan apakah jaring-jaring yang digambarkan merupakan jaring-jaring kubus atau bukan.

Dengan demikian, apabila metode inkuiri digunakan dalam pokok bahasan jaring-jaring kubus dan balok, siswa diharapkan akan lebih aktif dan dapat berpikir kritis sehingga lebih kreatif untuk mengenal berbagai macam jaring-jaring kubus dan balok di kelas IV SDN Barutunggul 4.

### **B. Rumusan Masalah**

”Bagaimana jika Metode Inkuiri digunakan untuk Mengetahui Jaring-Jaring Kubus dan Balok pada Pembelajaran Matematika Di Kelas IV SD”

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah dengan menerapkan metode inkuiri pemahaman siswa tentang jaring-jaring kubus dan balok akan meningkat?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran jaring-jaring kubus dan balok dengan menerapkan metode inkuiri?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan pemahaman siswa kelas 4 SDN Barutunggul 4 tentang jaring-jaring kubus dan balok.
2. Meningkatkan aktivitas siswa kelas 4 SDN Barutunggul 4 dalam pembelajaran tentang jaring-jaring kubus dan balok.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini member manfaat dalam upaya peningkatan efektivitas pembelajaran matematika di sekolah dasar. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Informasi yang dihasilkan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan para guru dalam menyelenggarakan pembelajaran.
2. Menambah pengalaman siswa dalam mempelajari matematika dengan metode inkuiri sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang jaring-jaring kubus dan balok.

### **E. Hipotesis Tindakan**

Jika metode inkuiri diterapkan dalam pembelajaran topik jaring-jaring kubus dan balok, maka pemahaman siswa kelas IV SDN Barutunggul 4 tentang jaring-jaring kubus dan balok akan mengalami peningkatan.

## **F. Definisi Operasional**

### **1. Pemahaman**

Pemahaman yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa membedakan jaring-jaring kubus setelah mengikuti pembelajaran. Pemahaman ini diukur dengan skor tes setelah mengikuti pembelajaran.

### **2. Kubus dan balok**

Kubus adalah bangun ruang yang terbentuk dari 6 buah persegi yang berukuran sama. Balok adalah bangun ruang yang terbentuk dari 6 buah persegi panjang.

### **3. Jaring-jaring kubus dan balok**

Gabungan dari 6 bangun datar persegi yang membentuk kubus disebut jaring-jaring kubus. Gabungan dari 6 bangun datar persegi panjang yang membentuk balok disebut jaring-jaring balok.

### **4. Metode inkuiri**

Dalam penelitian ini, yang dimaksudkan dengan metode inkuiri adalah metode pembelajaran yang menerapkan langkah-langkah pembelajaran terurut sebagai berikut:

- a. Guru mengajukan masalah.
- b. Siswa diminta mengamati atau mengobservasi secara berkelompok masalah yang diajukan oleh guru dan mendiskusikannya.
- c. Siswa diminta menyajikan hasil observasi dari hasil diskusikannya.
- d. Siswa dari kelompok lain diminta menanggapi.

e. Dengan bantuan guru, siswa menarik kesimpulan.

#### 5. Aktivitas

Aktivitas siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan siswa selama mengikuti pembelajaran. Kegiatan ini meliputi:

- a. Siswa memperhatikan guru pada saat guru menjelaskan atau berbicara;
- b. Siswa menjawab pada saat guru bertanya;
- c. Siswa bertanya pada saat tidak paham;
- d. Dan siswa terlibat pada kerja kelompok.

